



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
(STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) BERBANTU MEDIA
POP UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD
NEGERI 6 MUARA RUPIT**

Rika Novita Sari¹; Novianti Mandasari²; Armi Yuneti³

^{1,2,3} PGSD, Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Sumatera Selatan

¹Email: saririka0611@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the completion of social studies learning outcomes for fifth grade students of SD Negeri 6 Muara Rupit. The research method used is in the form of pre-experimental design with experimental design used in the form of one-group pre-test and post-test. In this study, one sample class was used, namely class V with 19 students. This means that all members of the population are sampled technique. The instrument used by the researcher was in the form of essay questions which collected 14 questions. Data collection was taken by using tests. The data were analyzed using the z-test formula. Based on the results of the data analysis test with a confidence level $\alpha = 5\%$ it $z_{count} = 8,66 > z_{table} 1,64$. Because $>$ thus, it can be concluded that the social studies learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 6 Muara Rupit after application of the STAD (Student Team Achievement Divisions) type cooperative learning model assisted by pop up book media on the social studies learning outcomes of class V SD Negeri 6 Muara Rupit significantly have been completed.

keywords : STAD (Student Team Achievement Divisions), pop up book, IPS study result

A. Pendahuluan

Pendidikan (*education*) adalah “pembelajaran yang terarah”, yaitu

Rika Novita Sari

suatu proses pembelajaran yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pemanfaatan lembaga melalui akal, budi pekerti dan kemampuan fisik untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai (Herskovitas dalam Suharyanto, 2015:162). Pendidikan memegang peranan penting bagi masyarakat dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdaya saing. Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan semaksimal mungkin. Peran guru dalam pendidikan sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Peran seorang guru merupakan perencanaan yang ditetapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Agar kegiatan pembelajaran dapat terarah, guru harus mampu merencanakan pembelajaran dan mempersiapkan pembelajaran yang diberikan.

Pembelajaran sebagai suatu sistem artinya keseluruhan dari komponen-komponen yang berinteraksi dan berinterelasi antara satu sama lain dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya (Komara, 2014:37).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di SD Negeri 6 Muara Rupit dengan wali kelas V pada tanggal 22 November 2021 (Lampiran A halaman 79), setelah melakukan wawancara di Sekolah Dasar terdapat penyebab kurangnya atau rendahnya hasil pembelajaran IPS siswa. Seperti hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa di sekolah tersebut belum menggunakan model dan media pada pembelajaran sehingga kondisi siswa di ruang kelas tidak efektif. Diperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dengan presentase siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 10 orang siswa dari jumlah 19 dengan persentase 47%, sedangkan siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM sebanyak 9 siswa dari jumlah siswa 19 dengan persentase 53%. KKM pada mata pelajaran IPS adalah 67. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan maka proses pembelajaran yang dilakukan harus diberikan perhatian lebih agar dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih optimal lagi dengan cara menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi.

Permasalahan yang menyebabkan pencapaian kemampuan belajar khususnya terutama pada mata pembelajaran IPS belum optimal karena kurangnya peran siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar

Rika Novita Sari

siswa diam dan takut untuk mengungkapkan pikiran mereka. Siswa juga malu untuk bertanya. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi peran dan keterlibatan siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD selama proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif dipilih karena diharapkan dalam penerapannya siswa dapat bekerjasama untuk belajar sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Oleh karena itu, perlu pemilihan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran IPS. Dari masalah di atas terlihat rendahnya aktivitas belajar siswa. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Student Team Achievement Divisions* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan baik untuk permulaan bagi guru yang menggunakan pendekatan heterogen.

Saat ini guru masih menggunakan media papan tulis dan masih kurang menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang berlangsung dikelas menjadi monoton. Penggunaan media pembelajaran sangat cocok digunakan pada kurikulum 2013 seperti saat ini, karena pada kurikulum 2013 pembelajaran bukan lagi berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa, dimana guru menjadi fasilitator yang bertugas menyampaikan materi dan siswa sebagai penerima materi atas apa yang telah disampaikan olehnya. Oleh karena itu, diperlukannya suatu pembaharuan yang baru dalam inovasi pendidikan dengan menggunakan media untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di Sekolah Dasar adalah *Pop Up Book*.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Alviolita & Huda (2019:52) menjelaskan bahwa *Pop Up Book* merupakan jenis buku yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halamannya dibuka. *Pop Up Book* mengandung unsur hiburan melalui gambar ilustrasinya yang bisa dibentuk, bergerak dan menimbulkan efek timbul pada halaman kertasnya yang di buka. Sedangkan *Pop Up Book* yaitu sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga

dimensi. Sekilas *Pop Up Book* hampir sama dengan origami dimana kedua seni ini mempergunakan teknik melipat kertas (Montanaro dalam Siregar & Rahmah, 2016:12).

Dalam pembelajaran IPS SD, agar pengajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa, maka sangat diperlukan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari keaktifan dan hasil belajar yang dicapai siswa masih kurang memuaskan.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa mudah memahami materi pelajaran adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan berbantu media *Pop Up Book*. Pada pembelajaran STAD siswa bekerja sama setiap anggota kelompok sehingga siswa dapat saling bertukar pikiran, saling membantu dalam proses pembelajaran IPS dan media *Pop Up Book* dapat membuat siswa termotivasi dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Berbantu Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit”.

B. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (Ermawati, dkk., 2021:3544-3545) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimen Desain* dengan desain eksperimen yang digunakan berbentuk desain *one-group pre-test* dan *post-test*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (Ermawati, dkk., 2021:3544-3545) metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Eksperimen Desain* dengan desain eksperimen yang digunakan berbentuk desain *one-group pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit yang terletak di jalan Pendidikan No 52, Kelurahan Muara Rupit, Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara. Waktu penelitian

Rika Novita Sari

akan dilaksanakan ditahun 2022 semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit yang berjumlah 19 siswa yang terdiri dari 8 laki-laki dan 11 perempuan. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono dalam Ermawati, dkk., 2021:3545). SD Negeri 6 Muara Rupit hanya memiliki satu kelas pada tingkat kelas V maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 19 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah definisi operasional, jenis instrument penelitian, dan validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menentukan nilai rata-rata dan simpangan baku, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Suatu instrument yang valid memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah (Arikunto dalam Ermawati, dkk., 2021:3545). Menurut Arikunto (dalam Ermawati, dkk., 2021:3545) reliabilitas artinya suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Suryanto (dalam Ermawati, dkk., 2021:3545) daya pembeda adalah seberapa jauh butir soal tersebut dapat membedakan kemampuan individu peserta didik. Akan mampu membedakan antara peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Menurut Suryanto (dalam Ermawati, dkk., 2021:3545) tingkat kesukaran merupakan salah satu karakteristik yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut apakah termasuk mudah, sedang, atau sukar.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Muara Rupit dari tanggal 8 April sampai dengan 8 Mei 2022. Dalam penelitian ini menggunakan satu kelas sampel yaitu kelas V dengan jumlah siswa 19 orang. Hal ini berarti semua anggota populasi dijadikan sampel. Pada penelitian ini

Rika Novita Sari

proses pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*. Sebelum melaksanakan penelitian pada kelas sampel peneliti melakukan uji instrumen di kelas VI yang berjumlah 14 siswa pada tanggal 4 April 2022.

Peneliti dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*, jumlah pertemuan tatap muka yang dilaksanakan pada saat penelitian adalah empat kali pertemuan yaitu, dengan rincian satu kali tes kemampuan awal (*pre-test*), dua kali pemberian perlakuan atau mengadakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* dan satu kali melakukan tes kemampuan akhir (*post-test*).

Pelaksanaan *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan Pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*. Soal *Pre-test* yang digunakan berbentuk *essay* yang terdiri dari 14 soal. *Pre-test* dilaksanakan pada pertemuan pertama pada tanggal 25 April 2022 yang diikuti 19 siswa. Data hasil analisis hasil belajar siswa sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Tes Awal (*Pre-test*)

No	Kategori	Keterangan
1	Nilai tertinggi	61,11
2	Nilai terendah	17,78
3	Rata-rata nilai	43,8
4	Simpangan baku	12,26

Rika Novita Sari

Berdasarkan tabel 4.1 diperoleh data bahwa siswa yang mendapat nilai yang tertinggi 61,11 dan nilai yang terendah adalah 17,78. Rata-rata \bar{x} nilai secara keseluruhan sebesar 43,8. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa termasuk kategori belum tuntas. Hal ini dikarenakan siswa belum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*.

Tes akhir atau *post-test* dilakukan diakhir pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*, pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 28 April 2022 dengan jumlah siswa 19 orang. Kemampuan akhir siswa merupakan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian dapat diketahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Tes Akhir (*Post-test*)

Nilai	Keterangan	<i>Post-test</i>	
		Frekuensi	Presentase
≥ 67	Tuntas	19	100%
< 67	Tidak Tuntas	0	0%
Jumlah		19 Siswa	100%
Nilai Rata-rata		81,64	

Berdasarkan tabel 2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai ≥ 67 dengan presentasi 100% sedangkan siswa yang mendapatkan nilai < 67 dengan presentasi 0%. Nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 81,64. Jadi secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan

Rika Novita Sari

model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* dalam kategori sudah tuntas.

Untuk mengetahui ketuntasan secara signifikan siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* menggunakan rumus rata-rata dan simpangan baku. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka didapatkan nilai rata-rata dan simpangan baku pada kemampuan awal atau *Pre-test* dan kemampuan akhir atau *Post-test* dapat dilihat tabel 3.

Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Tes Awal dan Akhir (*Pre-Test* dan *Post-Test*)

Variabel	Rata-rata	Simpangan Baku
<i>Pre-test</i>	43,8	12,26
<i>Post-test</i>	81,64	7,36

Berdasarkan perhitungan rata-rata dan simpangan baku didapatkan hasil data awal *Pre-test* siswa dengan rata-rata 43,8 dan simpangan baku 12,26. Sedangkan perhitungan rata-rata dan simpangan didapatkan hasil data akhir *Post-test* siswa dengan rata-rata 81,64 dan simpangan baku 7,36.

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok data hasil ini berdistribusi normal atau tidak. Maka dapat digunakan uji normalitas data, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Berdasarkan analisis di atas maka rekapitulasi hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas data

Tes	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Tes Akhir (<i>Post-test</i>)	9,531	11,070	Normal

Rika Novita Sari

Berdasarkan tabel 4. di atas, maka menunjukkan bahwa nilai X^2_{hitung} dibandingkan dengan X^2_{tabel} . Pengujian normalitas dengan menggunakan uji kecocokan X^2_{tabel} (*chi-kuadrat*) dapat disimpulkan bahwa *pre-test* dan *post-test* menunjukkan data berdistribusi normal pada taraf kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit. Karena data berdistribusi normal dan simpangan baku populasi diketahui, maka untuk menguji hipotesis menggunakan rumus uji-z.

2. Pembahasan

Pertemuan pertama dilakukan hari senin, pada tanggal 25 April 2022. Pada hasil *pre-test* sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*, jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 67 dalam *pre-test* 0 siswa dan mendapatkan < 67 sebanyak 19 siswa. Nilai terendah yang diperoleh siswa 17,78 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa 61,11 dan nilai rata-rata 43,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* secara signifikan belum tuntas. Hal tersebut disebabkan, karena pada kegiatan *pre-test* ini siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa sulit dalam memahami materi.

Pertemuan kedua dilakukan hari selasa, pada tanggal 26 April 2022. Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*. Pada proses pembelajaran ini, siswa mempelajari materi tentang peristiwa proklamator kemerdekaan Indonesia dan peristiwa heroik dalam menyambut proklamasi kemerdekaan. Setelah itu peneliti menjelaskan terlebih dahulu langkah-langkah model pembelajaran. Peneliti menjelaskan apa itu model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* dan bagaimana cara melakukan langkah-langkahnya. Setelah dijelaskan

Rika Novita Sari

peserta didik dibagi menjadi beberapa, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang dari jumlah 19 peserta didik. Setiap kelompok akan dilatih untuk dapat bekerja sama pada team dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan serta melaksanakan kegiatan berdiskusi dan dilanjutkan dengan kuis antar kelompok agar dapat bersaing untuk menjawab soal dengan benar dan disetiap kelompok yang mampu menjawab soal dengan banyak mendapatkan hadiah atau *reward* yang berupa alat tulis diakhir pembelajaran.

Kendala dan hambatan yang ditemukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang bermain dengan teman kelompoknya, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan kurangnya kerja siswa pada kelompoknya. Hal ini terjadi, karena peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*, walaupun begitu peneliti terus memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik agar dapat belajar dengan nyaman serta menyenangkan.

Pertemuan ketiga dilakukan hari rabu, pada tanggal 27 April 2022. Proses pembelajaran masih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* siswa mempelajari materi selanjutnya. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa. Masing-masing kelompok mempelajari materi dan guru membimbing jalanya proses pembelajaran. Setelah itu siswa diberikan kesempatan untuk menyimpulkan pembelajaran berkaitan dengan materi.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*, siswa terlihat sangat aktif dan konsentrasi dalam proses belajar mengajar. Karena dalam proses belajar mengajar siswa dituntut untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya. Hal ini terlihat dari pemberian perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book*, pada siswa dalam pertemuan ketiga tidak ada siswa yang merasa bingung dalam menyelesaikan masalah atau pengerjaan tugas.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media

Rika Novita Sari

Pop Up Book dilaksanakan hari Kamis, pada tanggal 28 April 2022. Jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 67 dalam *post-test* ini sebanyak 19 siswa dan yang mendapatkan < 67 sebanyak 0 siswa. Dengan demikian hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit setelah mengikuti proses pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* adalah signifikan tuntas.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit yaitu, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) berbantu media *Pop Up Book* siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit secara signifikan tuntas. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $Z_{hitung} = 8,66$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan $\alpha = 5\%$ (0,05). Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($8,66 > 1,64$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Berbantu Media *Pop Up Book* secara signifikan dapat menuntaskan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 6 Muara Rupit.

E. Ucapan Terimakasih

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua yang telah membantu penulisan skripsi ini. Secara Khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Novianti Mandasari, M.Pd. Mat., dan Ibu Armi Yuneti, M.Pd yang telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan pengetahuan tentang penulisan skripsi ini.

Rika Novita Sari

2. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah serta Guru SD Negeri 6 Muara Rupit yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penelitian ini.
3. Seluruh pihak yang telah membantu dan senantiasa memberikan semangat serta motivasi pada penulis.

F. Daftar Pustaka

- Alviolita & Huda. (2019). Media *Pop Up Book* Dalam Pembelajaran Bercerita. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. 7 (1), 52.
- Ermawati, Dkk. (2021). Penerapan Model *Value Clarifications Technique* (VCT) Pada Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5 (5), 3544-3545.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Siregar & Rahmah. (2016). Model *Pop Up Book* Keluarga Untuk Mempercepat Kemampuan Membaca Anak Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*. 5 (1), 12.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. 7 (2), 162.